

Pembentukan Karakter Islami Santriwati melalui Pembelajaran Nisaiyah di Pesantren Tahfizhul Qur'an Aisiyah Ponorogo

Rifqi Ihsanu Najib*, M. Zainal Arif, Nuraini

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: lionfue88@gmail.com

Abstract

This Jurnal has several research objectives, namely to find out about the Nisaiyah learning process at the Tahfizhul Qur'an Islamic Boarding School 'Aisiyah Ponorogo which is taught to female students for the formation of academically Islamic character in the form of Nisaiyah Material with predetermined books in it, supporting and inhibiting factors in the course of learning, and its implications. Facts in the field from the author's observations found that learning is very positive for female students, because the nature, good manners and manners of these female students are very visible in the field, female students look active, independent and skilled, as well as in their appearance they reflect syar' clothes i as well as Islamically wear clothes according to the time and place. This study uses a type of qualitative research, which has natural characteristics (natural setting) as a direct data source, descriptive, analysis. Then, the type of research used is descriptive and explorative research within the scope of field research or direct observation carried out in Islamic boarding schools to determine the formation of the Islamic character of female students. The results of this study indicate that the process of forming the Islamic character of female students with Nisaiyah learning is a process that has several elements that must be worked on so that the Islamic character of female students is formed, namely: instilling ethics, conveying women's theories, implementing skills and practices, learning about hygiene and health, and learning about fiqh nisa. There are supporting and inhibiting factors in a nisaiyah learning process for the formation of Islamic character, as well as the realization of the implications of the process of forming the Islamic character of female students at the Tahfizhul Qur'an Aisiyah Islamic Boarding School apart from instilling the five elements mentioned above, in the process of forming Islamic female character of female students, namely the existence of supporting lessons other things that are taught to female students in order to add scientific insight to the formation of the Islamic character of female students, namely from hadith, fiqh, morals lil-banat lessons etc. From this research it can be seen that the existence of nisaiyah learning is very effective in being able to shape the Islamic character of female students, because this knowledge is the basic foundation of science, so that everything that is done by female students in their daily practice has a basis of religious knowledge in accordance with Islamic sharia law.

Keywords: Formation of Islamic Character, Nisaiyah Learning.

Abstrak

Jurnal ini memiliki beberapa tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui, tentang proses pembelajaran Nisaiyah di Pesantren Tahfizhul Qur'an 'Aisiyah Ponorogo yang diajarkan kepada santriwati untuk pembentukan karakter yang islami secara akademis dalam bentuk Materi Nisaiyah dengan buku yang sudah ditetapkan yang

didalamnya, faktor pendukung dan penghambat dalam jalannya pembelajaran, serta implikasinya. Fakta di lapangan dari observasi penulis yang ditemukan yaitu pembelajaran tersebut sangatlah bernilai positif untuk santriwati, dikarenakan sifat, akhlaq dan adab yang baik dari santriwati tersebut sangat terlihat dilapangan, santriwati terlihat aktif, mandiri serta trampil, begitu juga dalam penampilannya mereka mencerminkan pakaian yang syar'i serta islami memakai pakian sesuai dengan waktu dan tempatnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (natural setting) sebagai sumber data langsung, deskriptif, Analisis. Kemudian, jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dan eksploratif dalam lingkup penelitian lapangan atau observasi yang langsung dilaksanakan di pesantren untuk mengetahui pembentukan karakter islami santriwati. Hasil penelitian ini menunjukkan Proses pembentukan karakter islami santriwati dengan pembelajaran nisaiyah terdapat sebuah proses yang memiliki beberapa unsur yang harus dikerjakan agar pembentukan karakter islami santriwati yaitu: penanaman etika, penyampaian teori-teori keputrian, pelaksanaan ketrampilan dan praktek, pembelajaran tentang kebersihan dan kesehatan, serta pembelajaran tentang fiqh nisa. Adanya faktor pendukung dan penghambat dalam suatu proses pembelajaran nisaiyah untuk pembentukan karakter islami, serta terwujudnya Impilkasi dari proses pembentukan karakter islami santriwati dipesantren tahfizhul qur'an aisyiyah selain dari penananaman kelima unsur tersebut diatas, dalam proses pembentukan karakter islami santriwati yaitu adanya pelajaran-pelajaran pendukung lainnya yang diajarkan kepada santriwati guna untuk menambah wawasan keilmuan untuk pembentukan karakter islami santriwati, yaitu dari pelajaran hadist, fiqh, akhlaq lil-banat dll. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya pembelajaran nisaiyah sangat efektif untuk mampu membentuk karakter islami santriwati, karena ilmu tersebut menjadi pondasi dasar keilmuan, agar semua yang dikerjakan santriwati dalam prakteknya sehari-hari memiliki dasar ilmu agama sesuai dari hukum syari'at islam.

Kata Kunci : Pembentukan Karakter Islami, Pembelajaran Nisaiyah

PENDAHULUAN

Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu, untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat.¹

Kutipan diatas menjelaskan bahwa sebuah karakter sangat dibutuhkan untuk bersosialisasi dalam masyarakat, karena setiap

¹ Suradi, Pembentukan Karakter Siswa melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah, Jurnal riset dan konseptual, Volume 2 No. 4, November 2017. Hal 524.

individu yang berkarakter memiliki kewajiban bertanggung jawab atas sikap dan perilakunya masing-masing untuk saling berinteraksi sesama manusia, agar setiap apa yang dikomunikasikan antar sesama dan apa yang dikerjakan dalam sosialisasi dapat dipertanggung jawabkan dengan menggunakan sikap dan karakter yang baik demi menjaga tali persaudaraan sesama makhluk sosial.

Pembentukan karakter dalam dunia pendidikan di negara Indonesia bukan hanya menjadi suatu tanggung jawab yang dibebankan pada satu lembaga atau institusi saja, melainkan suatu pembentukan karakter menjadi tanggung jawab seluruh komponen-komponen dalam kehidupan bersosial seperti halnya dijelaskan oleh Ki Hajar Dewantara, bahwa pembentukan karakter tidak akan terlepas dari Tri Pusat Pendidikan yaitu pertama pembentukan karakter pendidikan non-formal yang terbentuk dari lingkungan keluarga, yang kedua pendidikan formal yang terbentuk dari lingkungan Lembaga Pendidikan dan yang ketiga adalah pendidikan karakter informal yang terbentuk dari lingkungan masyarakat.

Pembentukan Karakter dalam agama islam merupakan masalah fundamental untuk membentuk umat yang berkarakter. Pembentukan karakter dibentuk melalui pembinaan akhlakul karimah (akhlak mulia), yakni upaya transformasi nilai-nilai qur'ani kepada anak yang lebih menekankan aspek efektif atau wujud nyata dalam amaliyah seseorang.

Dalam agama islam sebuah karakter yang baik merupakan sesuatu yang penting dan wajib ditanamkan pada diri manusia, karena karakter yang baik adalah suatu sikap yang bernilai adab dan akhlaq sebagai modal utama dalam bermasyarakat untuk menjalani kehidupan, makna adab dan akhlaq yang baik yaitu terletak diatas ilmu atau bisa disebut "*al-adabu fauqo ilmi*" yang artinya adab diatas ilmu atau adab lebih utama dari ilmu, sangat sia-sia apabila seorang manusia memiliki ilmu yang banyak akan tetapi tidak memiliki adab yang baik sehingga menunjukkan karakter yang angkuh diantara manusia lainnya seperti yang dijelaskan dalam ayat al-quran bahwa seseorang yang paling mulia di sisi Allah yaitu yang paling bertaqwa atau yang menunjukkan bahwa manusia tersebut memiliki adab dan karakter yang baik sehingga bertakwa serta tunduk kepada

penciptanya, yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 13.

Dalam hadist Rasulullah SAW juga dijelaskan bahwa karakter yang baik dan islami tersebut dimulai dari hati yang tulus, karena Allah SWT melihat manusia tidak dilihat dari fisiknya, melainkan dari hatinya.

Penjelasan dari dalil Al-Qur'an dan Hadist sudah jelas bahwa pembentukan karakter disetiap manusia sangat diutamakan agar setiap manusia memiliki karakter akhlak dan adab yang baik.

Karakter yang baik di negara indonesia sangat dibutuhkan dalam pembentukan karakter sumber daya manusia dari segi kuantitas dan kualitas untuk menjadi pendukung pembangunan suatu negara sesuai yang telah tercantumkan dalam Pasal 3 UU No 20 tahun 2003, apabila suatu negara ingin maju dan berkembang, maka pembentukan karakter sumber daya manusia yang baik adalah kunci utama untuk mengawali pondasi dasar dalam pembangunan negara tersebut.

Pembelajaran Nisaiyah atau dalam bahasa Indonesia disebut Pembelajaran Keputrian adalah upaya suatu pembelajaran dalam rangka pembentukkan karakter wanita/remaja putri yang islami tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan wanita/remaja putri, masa-masa perkembangan, maupun beberapa masalah penting remaja putri dan wanita dewasa.

Karakter dan perilaku seorang wanita dalam agama Islam menjadi perhatian lebih khusus dibandingkan seorang laki-laki yaitu dalam praktek kehidupannya ada adab dan aturan yang harus dikerjakan untuk menjaga penampilan, dalam batasan-batasan aurat, sikap, tingkah dan perilaku seperti yang tertulis dalam Al-Qur'an surat An-Nur ayat 31.

Santriwati yang baru masuk didunia pesantren, sebagian besar belum mengetahui lebih rinci mengenai pentingnya pendidikan nisaiyah dalam membentuk karakter yang islami, baik dari fiqh wanita, adab keseharian dan berbagai ketrampilan yang dapat

dipelajari santriwati.²

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa tidak semua wanita memiliki wawasan ilmu atau wawasan pengalaman tentang pendidikan keputrian atau Nisaiyah, terutama seorang santriwati baru yang masuk pondok pesantren pastinya mereka baru pertama kali mengenal dunia pendidikan, dan belum mengetahui bagaimana menjadi seorang wanita yang baik dan memiliki karakter yang islami, sehingga diperlukan pendidikan keputrian atau nisaiyah yang harus mereka pelajari, dengan adanya pembelajaran Nisaiyah ini diharapkan santriwati dapat menjadi pribadi muslimah sejati yang islami dan mendapat bekal untuk kehidupan sehari-hari

Pembelajaran Nisaiyah di Pesantren Tahfizhul Qur'an 'Aisyiyah Ponorogo diajarkan kepada santriwati untuk pembentukan karakter yang islami secara akademis dalam bentuk Materi Nisaiyah dengan buku yang sudah ditetapkan yang didalamnya.

Fakta di lapangan dari observasi penulis yang ditemukan dalam pembelajaran nisaiyah untuk pembentukan karakter santriwati yang islami dipesantren tahfizhul qur'an Aisyiyah Ponorogo yaitu pembelajaran tersebut sangatlah bernilai positif untuk santriwati, dikarenakan sifat, akhlaq dan adab yang baik dari santriwati tersebut sangat terlihat dilapangan, santriwati terlihat aktif, mandiri serta trampil, begitu juga dalam penampilannya mereka mencerminkan pakaian yang syar'i serta islami memakai pakaian sesuai dengan waktu dan tempatnya, dan ada beberapa penilaian dari pihak lain yang mengatakan bahwa santriwati dari pesantren tahfizhul Qur'an Aisyiyah memiliki nilai plus dalam bersikap dalam segi akhlaq dan adabnya cara berbicara dan komunikasi lebih baik berbeda dengan anak-anak yang bukan dari pesantren tahfidzul qur'an aisyiyah tersebut.

Alasan penulis meneliti pembentukan karakter Islami santriwati melalui pembelajaran nisaiyah dipesantren tahfizhul qur'an 'Aisyiah yaitu ingin mengetahui tentang proses pembelajarannya, faktor pendukung dan penghambat, serta

² Siti Kholifah, Pendidikan Keputrian dalam membentuk kepribadian muslimah yang trampil, Ta'dibi 5, Volume

implikasi semua dari proses tersebut kepada santriwati dalam pembentukan karakter Islami.

Maka dari itu, penulis ingin meneliti pembelajaran Nisa'iyah yang diajarkan dipesantren tersebut dengan judul penelitian "Pembentukan Karakter Islami Santriwati Melalui Pembelajaran Nisaiyah Dipesantren Tahfizhul Qur'an Aisiyyah Ponorogo".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, disamping hasil proses lebih penting.

Kemudian, jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dan eksploratif dalam lingkup penelitian lapangan atau observasi yang langsung dilaksanakan dipesantren untuk mengetahui pembentukan karakter islami santriwati

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembentukan karakter islami santriwati melalui pembelajaran Nisaiyah

Dalam pembentukan karakter islami santriwati dengan pembelajaran nisaiyah, melalui tahapan proses yang ada dalam beberapa materi keputrian, agar pembentukan karakter islami dapat tertanam pada diri santriwati, maka unsur-unsur materi yang terdapat pada pelajaran nisaiyah harus ditanamkan kepada santriwati yaitu :

1. Penanaman etiket
2. Pembelajaran tentang teori-teori keputrian
3. Pengadaan ketrampilan dan praktek.
4. Pembiasaan akan kebersihan dan kesehatan.
5. Pembekalan ilmu fiqh nisa' yang menjadi pondasi dalam dasar agama untuk menjalani kehidupan untuk memiliki karakter yang islami serta menjadi wanita yang sholehah.

Faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter islami melalui pembelajaran nisaiyah

Faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter

islami melalui pembelajaran nisaiyah yaitu sebagai berikut:

1. Faktor pendukung dalam pembelajaran nisaiyah untuk pembentukan karakter islami santriwati dipesantren tahfizhul Qur'an 'Aisyiyah menjadi salah satu pengaruh berhasilnya sebuah pembelajaran dari semua penjurur seperti faktor pendukung dari kesemangatan guru pengajar, kesemangatan santriwati, dan kelengkapan ruang fasilitas dan fasilitas praktek, menjadi penunjang utama kesuksesan jalannya sebuah pembelajaran.
2. Faktor penghambat dalam pembentukan karakter islami santriwati dipesantren tahfizhul Qur'an 'aisyiyah yaitu seperti kurangnya pengalaman guru dalam pembelajaran nisaiyah dikarenakan sebagian guru pengajar belum menikah sehingga berpengaruh dalam penjelasan tentang keputrian tentang menjadi wanita apabila sudah berkeluarga, ada beberapa santriwati yang belum bisa masuk dalam pembelajaran dikarenakan sakit atau izin sehingga santriwati tersebut tertinggal materi pembelajaran, serta kurangnya fasilitas terpenting dalam pembelajaran yaitu pesantren tersebut belum memiliki bangunan pondok sendiri, sehingga sangat terbatas untuk mewujudkan kreatifitas dan ketrampilan santriwati dilingkungan pesantren.

Implikasi dari pembentukan karakter islami santriwati melalui pembelajaran nisaiyah.

Implikasi dari pembentukan karakter islami santriwati melalui pembelajaran nisaiyah terletak pada proses pembelajaran dari kelima unsur yang dipadukan dengan pelajaran-pelajaran agama lainnya yang mendukung untuk menanamkan karakter islami santriwati, menjadikan dampak baik secara tidak langsung terhadap karakter santriwati, Dengan adanya pembelajaran nisaiyah yang diajarkan oleh ustadzah-ustadzah didalam kelas maupun diluar kelas, memiliki pengaruh besar dalam prakteknya untuk pembentukan karakter islami disetiap hari, karena dengan adanya pendidikan 24 Jam yang terkontrol dan terkawal membuat pembelajaran nisaiyah mudah diaplikasikan didalam kehidupan sehari-hari sehingga terwujud karakter islami dalam diri seorang

santriwati.

KESIMPULAN

1. Proses pembentukan karakter islami santriwati dengan pembelajaran nisaiyah terdapat sebuah proses yang memiliki beberapa unsur yang harus dikerjakan untuk pembentukan karakter islami santriwati agar dapat tertanam dalam diri santriwati tersebut serta menghasilkan karakter yang islami yang baik sesuai dengan harapan yaitu : pertama penanaman etika, kedua penyampaian teori-teori keputrian, ketiga pelaksanaan ketrampilan dan praktek, keempat pembelajaran tentang kebersihan dan kesehatan, serta kelima pembelajaran tentang fiqh nisa.
2. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembentukan karakter islami santriwati dengan pembelajaran nisaiyah, yang sangat mempengaruhi pada jalannya pembelajaran yaitu melalui tiga komponen yaitu Guru atau ustadz-ustadzah, santriwati dan fasilitas pembelajaran, apabila tiga komponen tersebut lengkap dan maksimal maka pembelajaran akan berjalan dengan baik, dan apabila sebaliknya maka akan menjadi faktor penghambat dalam jalannya pembelajaran nisaiyah

Implikasi dari proses pembentukan karakter islami santriwati dipesantren tahfizhul qur'an aisyiyah, yaitu menjadikan milieu atau lingkungan yang ada dalam pesantren tersebut memiliki ciri khas keputrian yang memiliki karakter islami dengan adanya pembelajaran nisaiyah

REFERENSI

- Abuddin Nata (2009), *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana,).
- Ahmad Syafi'i Mufid (1996), *Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Agama Menuju Penelitian Keagamaan: Dalam Perspektif Penelitian Sosial* (Cirebon: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Jati).
- Ani Masrufah, *Faktor Pendukung Meningkatkan Prestasi Siswa, Program*

Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Danang dwi basuki, heri febriansyah (Agustus 2020) "*Pembentukan Karakter Islami melalui pengembangan Mata pelajaran Aqidah Akhlaq dimadrasah aliyah An-Najah Bekasi*", Jurnal Pendidikan dan studi ke islaman, Vol 10, no 2.

Deddy Mulyana (2004), *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikai dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya).

Dedy Arik Kurniawan, *Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Keterampilan Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan Dan Keluarga Berencana Kabupaten Sidoarjo*, Universitas Negri Surabaya.

Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katholik Atmajaya).

Dr. Umar Samsudin, M.S.I, (Februari 2019) *Proses Pembelajaran Kritis di Pesantren*, Tarbawi Vol 1.

Evelin Siregar & Hartini Nara (2010), *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia,).

Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray).

<http://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/tribakti/article/view/13>.

<https://tafsirweb.com/6159-surat-an-nur-ayat-31.html>

<https://tafsirweb.com/9783-surat-al-hujurat-ayat-13.html>

Ida windin wahyuni, Ary Antoni putra (2020) "*Kontribusi orangtua dan guru dalam pembentukan karakter islami anak usia dini*" Universitas Islam Riau Indonesia, Jurnal Al-thariqoh.

Imron Arifin (1996), *Penelitian Kualitatif* (Malang: Kalimasada).

James P. Spradley (1980), *Participant Obeservation* (New York: Hol Rinehart and Winston,).

- Jauhar Fuad, (February 28, 2013) "*Pendidikan Karakter Dalam Pesantren Tasawuf*," *Jurnal Pemikiran Keislaman* 23, no. 1).
- Johansyah (Agustus 2011), *Pendidikan Karakter Dalam Islam*, *Jurnal Ilmiah Islam Futura* Volume XI, No . 1.
- Kaimuddin (2018.), *Pembentukan Karakter Anak Melalui Lembaga Pendidikan Informal*, *Jurnal Al–Maiyah*, Volume 11 No. 1
- Khotimah, Ichda 'Ayunil, (Ponorogo : 2016) "*Kegiatan Ekstrakurikuler Nisaiyah sebagai upaya peningkatan pemahaman Fiqh Wanita di SMP 3 Sambit Ponorogo*",
- Lexy J. Meleong (2000), *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Burhan Bungin (2008), *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana).
- Mardiyah (2013), *Kepemimpinan Kiai Dalam Memelihara Budaya Organisasi* (Malang: Aditya Media Publising).
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1994), *Metodologi Penelitian Surve*, cet. II (Jakarta: LPE3S).
- Mattew B. Miles, A Huberman (1992), *Analisa data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press).
- Nirra Fatmah, "*Pembentukan Karakter dalam pendidikan*"IAIT.
- Novi Nur Lailisna (Desember 2020), *Fiqih Nisa' Sebagai Pondasi Gerakan Perempuan Islam*, *Prosiding ANSOPS 2nd Annual Conference of Pesantren Studies*,
- Reski Saputri Utami , Samrin , Abdul Gaffar, Nasri Akib (Mei 2021), *Etika Berhias Wanita Muslimah Dalam Q.S Al-Ahzab [33] : 33*, *El-Maqra' Vol. 1 No.1*.
- Rosniati Hakim (Juni 2014), *Pembentukam Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*, *jurnal pendidikan karakter*, Tahun IV, No 2.
- Shara Savitri (2020) "*Konsep Pendidikan Akhlak Perempuan dalam Pernikahan Menurut M. Quraish Shihab*", *Skripsi Jurusan*

Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Siti Kholifah, Pendidikan Keputrian dalam membentuk kepribadian muslimah yang trampil, Ta'dibi 5

Staf Sekretariat, (1997) Pondok Modern Darussalam Gontor, "*Serba-serbi Pondok Modern Gontor*", Ponorogo.

Staff KMI, *Materi Hadist Kelas 1 KMI*, Pondok Modern Darussalam Gontor.

Sugiyono (2005), *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta).

Sugiyono (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Cet. 19* (Bandung: Alfabeta).

Suharsimi Arikunto (2010), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta).

Suradi (2017), Pembentukan Karakter Siswa melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah, *Jurnal riset dan konseptual*, Volume 2 No. 4.

Sutrisno Hadi (1993), *Metodologi Penelitian Reseach II*, cet. XXII (Yogyakarta: Andi Offset).

Syaiful Sagala (2010), *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta).

Tim Penyusun (1997) Materi Nisaiyah KMI Gontor Putri, "*Nisaiyah 1*", Ponorogo.

Tim Penyusun (2009), *Buku Pedoman Penulisan Skripsi: Syariah, Tarbiyah, Ushuluddin) Kuantitatif, Kualitatif, Kajian Pustaka* (Ponorogo: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri)

Wina Sanjaya (2008), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana)

Yarmaliza, Fitriani, Teungku Nih Farisni, Veni Nella Syahputri , Zakiyuddin, Fitrah Reynaldi (September 2020), *Edukasi Pemberdayaan Peran Remaja dalam Menjaga Kesehatan Lingkungan*

di Wilayah Pesisir, Jurnal Perempuan dan Anak Indonesia, Volume 2 Nomor 2.

Yusri Fajri Annur (Januari 2021) , Ririn Yuriska , Shofia Tamara Ardiasari, *Pendidikan Karakter Dan Etika Dalam Pendidikan, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang.*